

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilaksanakan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, Transaksi ATM/Debit berpengaruh negatif sehingga menurunkan perputaran uang. karena masyarakat lebih banyak menarik uang tunai daripada menggunakannya untuk belanja langsung. Akibatnya, uang beredar meningkat tapi tidak dibarengi peningkatan transaksi ekonomi, sehingga velocity menurun.
2. Berdasarkan hasil penelitian, Transaksi kartu kredit berpengaruh positif sehingga meningkatkan perputaran uang, karena umumnya digunakan untuk belanja, bukan tarik tunai. Ini mempercepat sirkulasi uang dalam ekonomi dan meningkatkan efisiensi dibanding transaksi tunai.
3. Berdasarkan hasil penelitian, Transaksi E-Money berpengaruh negatif sehingga menurunkan perputaran uang karena banyak pengguna hanya melakukan top-up tanpa segera membelanjakan, bahkan menarik kembali ke tunai. Selain itu, penggunaannya masih terbatas pada transaksi kecil, jadi belum berdampak besar pada velocity secara makro.

5.2 Saran

Berikut saran yang dapat peneliti berikan, seperti kepada:

1. Bank Indonesia sebagai pemegang otoritas moneter dapat memberikan literasi keuangan digital yang mendalam kepada masyarakat agar lebih paham dalam pemanfaatan dan resiko transaksi *cashless*. Dengan adanya

pemerataan literasi, kepercayaan masyarakat dalam menggunakan transaksi *cashless* akan meningkat. Kemudian bank Indonesia juga harus memperluas infrastruktur digital dengan memperluas jaringan pembayaran *cashless* ke daerah terpencil agar bertransaksi tetap lancar meskipun sinyal minim. Serta memperkuat keamanan sistem dan mengoptimalkan transaksi *cashless* agar terhindar dari kebocoran data dan sistem yang lebih inklusif dan efisien.

2. Pemerintah sebagai pemegang kebijakan fiscal harus berjalan beriringan dengan mendukung bank Indonesia untuk memperluas Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) melalui pemerataan infrastruktur internet untuk mengatasi kendala signal di daerah terpencil agar transaksi digital dapat dipergunakan dimana saja. Kemudian membuat regulasi yang adaptif dalam perkembangan teknologi finansial agar dapat bertransaksi dengan aman dan inovatif. Kemudian berkolaborasi dengan pihak swasta dan perbankan agar dapat membangun ekosistem *cashless* yang lebih luas dan mendukung pertumbuhan ekonomi digital
3. Masyarakat Indonesia harus lebih adaptif dalam mengikuti perkembangan teknologi finansial saat ini, dan menumbuhkan kesadaran akan keamanan digital. Kemudian masyarakat juga harus mengerti bahwasanya percepatan perputaran uang di Indonesia menjadi salah satu bentuk kontribusi dalam mengembangkan perekonomian Indonesia dengan melakukan transaksi *cashless* untuk kebutuhan sehari-hari
4. Peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam dan mengembangkan data yang telah tersedia pada penelitian ini karena variabel X dalam studi ini

berpengaruh sebesar 93,3% pada variabel Y. Dengan demikian, masih terdapat 6,7% faktor lain yang memberikan pengaruh pada variabel terikat, sehingga diperlukan adanya keberlanjutan kajian. Penelitian lanjutan dapat diterapkan dengan memperluas cakupan data, menambahkan variasi variabel, serta menerapkan teori yang lebih relevan dengan kondisi terkini terkait sistem pembayaran non-tunai. Selain itu, hasil penelitian akan lebih komprehensif jika dilakukan perbandingan lintas negara, khususnya dengan negara tetangga atau negara lain yang memiliki sistem serupa.